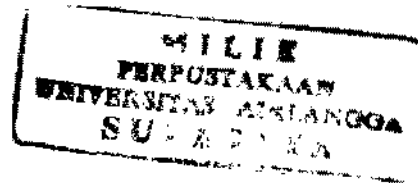


**ANALISIS *VALUE ADDED STATEMENT* DALAM DISTRIBUSI
NILAI TAMBAH BAGI PARA *STAKEHOLDERS* PRA DAN SAAT
KRISIS MONETER**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



DIAJUKAN OLEH :

**ALOYSIUS ANDRE
No. Pokok : 040013288 E**

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004**

SKRIPSI

**ANALISIS *VALUE ADDED STATEMENT* DALAM DISTRIBUSI
NILAI TAMBAH BAGI PARA *STAKEHOLDERS* PRA DAN SAAT
KRISIS MONETER**

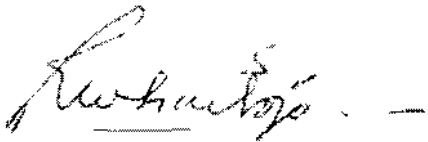
DIAJUKAN OLEH:

ALOYSIUS ANDRE

No. Pokok : 040013288 E

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,

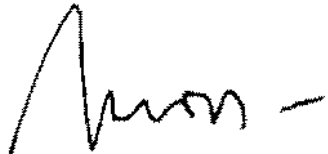


Prof. Dr. Parwoto Wignjohartoyo, SE., Ak.



TANGGAL 31-8-04

KETUA PROGRAM STUDI,



Drs. M. SUYUNUS, MAFIS, Ak.

TANGGAL 30-8-04

Surabaya, *20-08-07*.....

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Parwoto Wignjohartojo, SE., Ak.



Abstraksi

Perusahaan adalah sebuah organisasi yang didirikan untuk kepentingan bisnis yang mayoritas berorientasi pada laba meskipun ada juga yang bersifat sosial tapi pada umumnya di jaman sekarang ini banyak perusahaan yang berlomba-lomba untuk meningkatkan nilai perusahaannya dengan cara mengumpulkan laba sebanyak-banyaknya bahkan banyak perusahaan yang dulunya *non-profit oriented*, saat ini mengubah tujuan perusahaannya menjadi *profit oriented*. Sehubungan dengan tujuan *profit oriented* tersebut maka tiap perusahaan mutlak memerlukan apa yang disebut laporan keuangan sebagai sarana penunjang aktivitasnya, laporan keuangan yang perlu dibuat oleh perusahaan ada bermacam-macam meliputi neraca, laporan rugi laba, laporan arus kas, dan lain-lain.

Value added statement adalah laporan keuangan tambahan yang diturunkan dari laporan laba rugi, yang dibutuhkan perusahaan untuk menunjukkan pada pihak-pihak yang berkepentingan seberapa besar bagian yang akan mereka dapatkan dari perusahaan, sesuai kontribusi yang mereka berikan bagi perusahaan. Dalam *Value Added Statement* ditunjukkan bagaimana *value added* atau nilai tambah ini didistribusikan kepada kelompok yang menyumbangkan terciptanya nilai tambah tersebut. perusahaan pada dasarnya terdiri dari berbagai pihak yang bersinergi membentuk suatu hubungan yang saling terkait, dimana sebenarnya antara pihak yang satu membutuhkan pihak yang lain, pihak-pihak yang berkepentingan itu antara lain : pemerintah, kreditur, karyawan atau pekerja atau buruh, dan pemegang saham. Bila ada salah satu pihak yang merasa diperlakukan tidak adil, maka bisa dipastikan akan timbul masalah-masalah atau konflik yang bisa merugikan perusahaan itu sendiri, karena itu dibutuhkan *Value Added Statement* untuk mengungkap bagian dari tiap-tiap pihak tersebut.

Penulis ingin membuat gambaran secara umum mengenai kondisi yang terjadi pada beberapa perusahaan yang ada di Indonesia, yang diwakili oleh beberapa perusahaan dari kelompok perusahaan manufaktur dan kelompok perusahaan agrikultur yang *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Surabaya, yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan apakah krisis moneter berpengaruh terhadap pembagian laba mereka kepada para *stakeholder*-nya masing-masing, dan bila berpengaruh, apakah pembagian laba tersebut masih bisa dikategorikan adil atau mungkin ada perlakuan yang tidak adil terhadap salah satu atau salah dua atau mungkin lebih dari para *stakeholders* tersebut.

Hasil analisis dan interpretasi yang bisa disimpulkan adalah kelompok perusahaan agrikultur di Indonesia belum menjalankan perannya dengan baik sebagai lembaga sosial, sedang dari ketiga perusahaan manufaktur yang diteliti, ketiganya tidak mendistribusikan nilai tambah sama sekali untuk masyarakat selama periode waktu yang diteliti.